

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dimana bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari pengatuh pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan usaha. Metode kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka.<sup>1</sup>

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek pada penelitian ini dilakukan di KSPPS Bina Warga Sejahtera yang beralamat di Sambirorto RT 002 RW 003, Padukuhan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Subjek pada penelitian ini yaitu para pelaku UMKM yang menjadi anggota nasabah di KSPPS Bina Warga Sejahtera.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yaitu keseluruhan sebujek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal: 15

atau studi sensus.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang menjadi anggota nasabah di KSPPS Bina Warga Sejahtera sebesar 596 anggota pembiayaan.

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>3</sup> Teknik sampling atau pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 60 (pembulatan dari 59,6) anggota nasabah pelaku UMKM dengan dasar representativitas sampel (pengambilan sampel yang mencerminkan atau mewakili ciri dan kondisi populasinya, agar sifat atau keadaan yang termunculkan dari sampel tersebut dengan asumsi 1/10). Sedangkan pemilihan sampel dengan metode *probabilitas sampling* (memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian).

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hal: 173

<sup>3</sup> *Ibid.*, Hal: 174

## **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Data Primer* adalah suatu data yang didapatkan atau diperoleh dari objek penelitian melalui wawancara (*interview*) dengan pelaku UMKM (responden) dan jawaban responden melalui angket atau kuisisioner (questionnaires) yang disebarakan.
- b. *Data Sekunder* adalah data yang telah jadi dan tersedia pada perusahaan atau instansi dan mencari teori-teori pendukung dari berbagai sumber seperti buku maupun penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak serta tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>4</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Arikunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. Hal: 134

a. Penggunaan Kuesioner atau Angket

Pengambilan kuesioner atau angket mempunyai kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Cara dan pengadaanya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Sebelum kuesioner disusun maka harus dilalui prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil mantap dengan proses uji coba, sampel yang diambil untuk keperluan uji-coba haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan diambil. Dalam uji coba, responden diberi kesempatan untuk memberikan saran-saran perbaikan bagi kuesioner yang diujicobakan itu. Situasi sewaktu uji coba dilaksanakan harus sama dengan situasi kapan penelitian yang sesungguhnya

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal: 268.

dilaksanakan.<sup>6</sup> Jawaban pengambilan keputusan diambil dari jawaban responden dengan mengisi angket pertanyaan nominal.

b. Penggunaan Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dari penelitian berpengalaman diperoleh sutau petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal: 269.

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal: 272.

## **E. Definisi Konsep dan Variabel Penelitian**

Konsep dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu pembiayaan musyarakah sedangkan variabel bebas yaitu modal usaha dan keuntungan usaha. Penelitian ini fokus membahas pengaruh dari tiap variabel secara parsial dan simultan terhadap perkembangan usaha UMKM yang menjadi nasabah sekaligus anggota pembiayaan di KSPPS Bina Warga Sejahtera. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen bisa disebut variabel bebas dan variabel penjelas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel yang terpengaruh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen yaitu pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha. Kesesuaian kontrak akad pembiayaan musyarakah yang baik akan memberikan kontribusi berupa saling menguntungkan kedua belah pihak. Tingginya pemberian pembiayaan akad musyarakah akan mempengaruhi pendapatan yang baik pula. Sehingga indikator dari pembiayaan musyarakah yaitu kesesuaian akad dan besaran pembiayaan.

---

<sup>8</sup> Achmad Sani Supriyanti dan Vivin Maharani. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press. 2013. Hal: 30

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terpengaruh yaitu variabel yang tercakup didalam hipotesis penelitian yang keragamannya (variabilitasnya) ditentukan atau tergantung atau terpengaruh variabel lainnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu perkembangan usaha. Perkembangan usaha merupakan proses dan cara untuk membangun atau mengembangkan suatu usaha yang dijalani baik bersifat sementara maupun jangka mendatang. Alat ukur perkembangan usaha dalam penelitian ini dilihat dari segi modal, omset dan keuntungan usaha.

### a. Modal Usaha

Modal usaha berhubungan dengan volume penjualan, produksi barang dan jasa dan pendapatan yang berdampak terhadap perkembangan suatu usaha. Semakin tinggi modal usaha maka perkembangan usaha semakin baik. Oleh karena itu indikator modal usaha dalam penelitian ini yaitu modal memulai usaha (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha) dan jumlah produksi barang jasa..

### b. Omset

Omset merupakan seluruh jumlah yang didapat dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu namun belum dikurangi dengan biaya harga pokok produksi dan expense (gaji, tagihan listrik, biaya pengiklanan, sewa

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

tempat dan lain sebagainya). Sehingga indikator dari omset yaitu biaya usaha, jumlah penjualan barang jasa dan total pendapatan.

c. Keuntungan Usaha

Keuntungan usaha berhubungan dengan segala usaha perusahaan untuk memperoleh hasil atas usahanya. Besaran keuntungan usaha dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan yaitu perkembangan usaha perusahaan tersebut. Sehingga indikator keuntungan usaha yaitu pengeluaran usaha dan keuntungan bersih.

## F. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dialisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data.<sup>10</sup> Alat uji asumsi normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dimana nilai  $<0,05$  maka terjadi ketidak normalan dan  $>0,05$  maka terjadi kenormalan. sehingga batas kesalahan sebesar 0,05 (5%) karena suatu penelitian tidak mungkin ada yang perfect dan batas kesalahan yang dipakati yaitu 0,05 (5%). Sedangkan alat

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal: 241



uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogrov-smirnov karena sampel lebih dari 50.

## **2. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif yaitu pengujian dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan kurtois. Sehingga uji statistik berfungsi sangat jelas untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu kondisi yang ingin diteliti.<sup>11</sup>

## **3. Uji Paired T Test**

Uji Paired T-test atau uji beda T-test untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean pada dua sampel bebas (variabel independen) yang berpasangan (dua sampel dengan subjek yang sama mengalami perbedaan). Data dalam Uji Paired T-test atau uji beda T-test harus berdistribusi normal. Sehingga harus melakukan uji normalitas pada perbedaan kedua kelompok sampel tersebut. Pengambilan kesimpulan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka signifikan terdapat perbedaan. Uji Paired T-test yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pengujian prepost karena untuk menguji pengaruh data sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan.

---

<sup>11</sup> Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. Hal: 19.

